

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan, tempat rujukan bagi para pencari ilmu, dan pengembangan karya-karya ilmiah. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi dapat diukur dengan telah diterapkannya/ digunakannya sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) perpustakaan dan perpustakaan digital. Sistem Informasi Manajemen (SIM) perpustakaan merupakan pengintegrasian antara bidang pekerjaan administrasi, pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, pengolahan, sirkulasi, statistik, pengelolaan anggota perpustakaan, dan lain-lain. Lailatus (2019, p. 145)

Di Indonesia sendiri penerapan teknologi informasi di perpustakaan berlangsung jauh lebih lambat dari pada lembaga-lembaga lain. Di perpustakaan, penerapan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan karena perpustakaan adalah pusat sumber informasi yang tentunya akan lebih memerlukan teknologi informasi sebagai alat bantu pengelolaan bahan pustaka. Ardoni (2017, p. 8).

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan ialah pusat informasi yang di dalamnya menghimpun, mengolah dan menyebutkan informasi kepada masyarakat. Pada pasal 3 UU yang sama disebutkan pula bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan, mencerdaskan dan keberdayaan bangsa. Dalam AL-Qur'an pula telah dikatakan pada surat An-Nisa Ayat 113 :

لَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ ۗ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۗ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۗ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Artinya:

“Dan kalau bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu (Muhammad), tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka hanya menyesatkan dirinya sendiri, dan tidak

membahayakanmu sedikit pun. Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah) kepadamu dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum engkau ketahui. Karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu itu sangat besar”(Q.S: An-Nisa 113).

Bila kita hubungkan dengan perpustakaan maka dapat dimaknai bahwa perpustakaan memberikan sebuah kebutuhan informasi pengguna, karena perpustakaan telah menyediakan koleksi yang bersisi bahan-bahan rujukan, pembelajaran, ilmu pengetahuan serta tempat belajar sumber hidup. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwasanya orang-orang yang berilmu akan mendapat perlindungan oleh Allah dan karunia bagi hambanya.

Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang telah menerapkan sistem informasi untuk mempermudah para anggotanya dalam melakukan pengelolaan dan penyimpanan data yang dihasilkan suatu informasi dengan tepat dan akurat. Berdasarkan hasil observasi awal ke Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang, Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang telah menggunakan aplikasi INLISLite sejak tahun 2016. INLISLite (*Integreated Library System*) ialah perangkat lunak (*Software*) otomasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011, Raisya dkk (2021, p. 158).

Sebelum menggunakan aplikasi INLISLite Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang terlebih dulu menggunakan aplikasi SliMS (*Senayan Library Management System*). Dengan berkembangnya teknologi maka Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang memperbarui tampilan web nya menjadi INLISLite. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para pengguna dan pegawai di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang, seperti: (1) kurangnya mengetahui bagaimana manfaat INLISLite bagi para pengguna dan pegawai di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang, (2) kurangnya pemahaman mengenai kemudahan bagi para pengguna, (3) kurang memahami bagaimana sikap pengguna teknologi aplikasi INLISLite di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam mengenai pengaruh INLISLite pada Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang.

Perceived usefulness sendiri ialah persepsi kegunaan pengguna dan *perceived ease of use* ialah prespektif kemudahan pengguna, sedangkan *behavioral intention to use* ialah merupakan kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi. Dari masalah diatas peneliti ingin melakukan penelitian menggunakan model pencarian informasi berbasis *technology acceptance model* (TAM). Diharapkan dengan melakukan penelitian menggunakan TAM dapat mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti.

Penelitian-penelitian yang menggunakan TAM dengan tujuan adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi, Davis (1989, p. 319). TAM menyatakan bahwa *Behavioral intention to use* ditentukan oleh dua keyakinan yaitu: Pertama, *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, *Perceived ease of use* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah hal mudah, Agus dkk (2020, p. 2).

TAM juga menyatakan bahwa dampak variabel-variabel eksternal seperti (karakteristik sistem, proses pengembangan dan pelatih) terhadap *intension to use* adalah dimediasi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Konsep TAM juga menyatakan bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi oleh *perceived ease of used*. Menurut Venkatesh dan Davis (2000, p. 186) TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku *user* terhadap sistem teknologi informasi baru. TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana *user* menerima sebuah sistem.

Dikutip dalam buku panduan INLISLite Perpustakaan nasional RI (2013, p. 3) program *Inlislite* merupakan sebuah akses aplikasi perpustakaan yang teritegrasi dalam mendukung oprasionalisasi perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan dan sirkulasi serta fungsi manajerial dalam bentuk laporan-laporan yang mempermudah oengambil keputusan dibidang perpustakaan dalam melakukan tindakan yang diperlukan dalam mengelola perpustakaan. INLISLite sangat membantu kegiatan perpustakaan dan pekerjaan pustakawan. Namun,

kemampuan pustakawan masih harus ditingkatkan agar benar-benar menguasai INLISLite secara menyeluruh. Kendala dalam penggunaan INLISLite juga terjadi pada pemustaka. Andi Asari, dkk (2020, p. 249)

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut akan hal tersebut dengan judul “Analisis Penerimaan Inlislite 3.1 Dengan Menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*) Di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah *perceived ease of use* (PEOU) berpengaruh pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite?
2. Apakah *perceived usefulness* (PU) berpengaruh pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite?
3. Apakah *behavioral intention to use* (BIU) berpengaruh pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite?
4. Apakah *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), dan *behavioral intention to use* (BIU) berpengaruh *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana pengaruh dari penggunaan aplikasi INLISLite pada model pencarian *technology acceptance model* (TAM) diantaranya ialah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *perceived ease of use* (PEOU) pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Perceived usefulness* (PU) pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *behavioral intention to use* (BIU) pada *attitude toward using technology* (ATUT) terkait penggunaan INLISLite.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU) dan *behavioral intention to use* (BIU) terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dalam bidang perpustakaan khususnya dalam penerapan aplikasi INLISLite.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan/referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih detail sesuai dengan topik pada penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Instansi
Sebagai bahan masukan dalam sumbangan pemikiran tentang *Technology acceptance model* (TAM) bagi aplikasi INLISLite .
 - b. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengalaman peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan di lapangan.

E. Definisi Oprasional

Menurut sugiyono (2014, p. 8) definisi Oprasional Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi oprasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat di pengaruhi oleh variabel lainnya dan ditandai dengan huruf X, dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas yaitu *Technology Acceptance Model*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat di pengaruhi oleh variabel lainnya atau dapat diartikan variabel tersebut memiliki ketergantungan dari variabel lainnya dan ditandai dengan huruf (Y), dalam penelitian ini variabel terikat yaitu INLISLite.

F. Hipotesis

Menurut wahyudin (2015, p. 93), hipotesis penelitian adalah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian, yang digunakan untuk membuktikan kebenaran melalui langkah-langkah ilmiah penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU) dan *behavioral intention to use* (BIU) terkait *attitude toward using technology* (ATUT) dalam penggunaan INLISLite di perpustakaan Aceh Tamiang. Berikut adalah perumusan hipotesis sementara dari penelitian ini:

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* (PEOU) Terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

Ha1 : Terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* (PEOU) Terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

Ho 2 : Tidak terdapat pengaruh antara *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

Ha 2 : Terdapat pengaruh antara *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

Ho3 :Tidak terdapat pengaruh antara *behavioral intention to use* (BIU) terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

Ha3 :Terdapat pengaruh antara terhadap *behavioral intention to use* (BIU) *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

Ho4 :Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU) dan *behavioral intention to use* (BIU), terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

Ha4 :Secara bersama-sama terdapat pengaruh anantara *perceived ease of use* (PEOU), *perceived usefulness* (PU), dan *behavioral intention to use* (BIU) terhadap *attitude toward using technology* (ATUT) terkait pengguna INLISLite.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal penelitian ini terdapat beberapa bab, yang nantinya setiap bab dibahas secara jelas dan terperinci bagian-bagiannya. Ada lima bab yang dijelaskan pada bagian ini. Kelima bab tersebut adalah

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Bab ini membahas teori yang berkaitan dengan materi peneliti dan membahas mengenai pengertian INLISLite hingga sejarah *Technology Acceptance Model* (TAM) hingga kelebihan dan kelemahan yang ada dalam TAM.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pendekatan dan jenis penelitian, jadwal penelitian, populasi hingga sampel, variabel hingga indikator, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh yang dihasilkan oleh INLISLite di Perpustakaan Daerah Aceh Tamiang

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah diteliti serta saran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN